The Power of Pretending

**Untuk Orang-orang yang Punya Impian Besar
Dan Ingin Mengeksekusinya**

Edward Rhidwan

WWW.REFERENSISUKSES.COM

The Power of Pretending
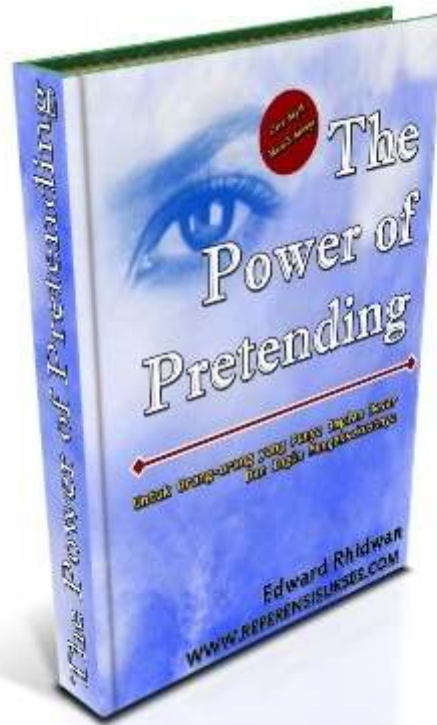
Untuk Orang-Orang yang Punya Impian Besar

Dan Ingin Mengeksekusinya.

===¤===
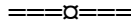
By. Edward Rhidwan

Blog Referensi Sukses.Com

"Semua mimpi kita dapat menjadi kenyataan,

bila kita mempunyai keberanian untuk mengejarnya"

-Walt Diesney-

Hak Cipta - The Power of Pretending

Edward Rhidwan melalui **Referensi Sukses.Com** telah mengeluarkan segala kemampuan terbaiknya untuk menyelesaikan buku **The Power of Pretending** ini. Dilarang mengedit dan mengubah sebagian atau seluruh isi buku ini dengan kepentingan apapun tanpa izin tertulis dari penulis.

Buku ini dipublikasikan secara resmi melalui **Blog Referensi Sukses.Com**. Segala isi, teks, grafik, dan gambar adalah milik penulis dan pengelola **Blog Referensi Sukses.Com**.

Anda berhak menyebarluaskan buku ini kepada kerabat dan rekan anda. Dan kepada siapapun yang akan mendapatkan manfaat dari buku ini. Dengan catatan tanpa mengubah isi dan tampilan apapun di dalamnya.

Daftar Isi

BAB 3. Melejitkan Diri Menuju Puncak Manusia

BAB 4. Mengeksekusi Mimpi

AKHIR

Persembahan

Dari lubuk bathin kami yang terdalam,

Inilah sebuah persembahan karya untuk kemanusiaan.

Bagi siapapun mereka yang percaya

akan kekuatan mimpi-mimpi yang menopang dunia.

Dan hidup untuk mimpi-mimpi mulia tersebut.

Dari Penulis

Alhamdulillah. Puji syukur kepada Allah SWT atas segala kuasa dan campur tangan-Nya dalam membantu saya menyelesaikan buku ini. Dan kepada pembawa cahaya kebenaran yang diutus-Nya untuk menyelamatkan kita semua, Muhammad SAW.

Khusus untuk dua orang manusia yang telah membesarkan, memuliakan dan mengajari saya hingga detik ini. Saya ucapkan rasa cinta dan kasih sayang abadi yang tak akan terputus untuk mereka.

Terima kasih kepada semua tokoh besar yang telah menginspirasi dunia. Berkat kegigihan dan cahaya-cahaya ilmu mereka lahirlah semangat-semangat dan mimpi-mimpi baru yang akan terus menopang dunia. Dan berkat inspirasi dan motivasi mereka buku ini tercipta.

Buku ini bukanlah menawarkan metode dan teori-teori kesuksesan baru. Buku ini hanyalah sebuah buku untuk saling berbagi dan mengingatkan potensi dan kemampuan diri masing-masing individu. Mengaplikasikan metode dan pelajaran-pelajaran sukses yang telah ditoreh oleh mereka yang terlebih dahulu telah meraih kesuksesannya. Mengaplikasikan dengan cara yang lebih mudah, sederhana, cepat dan menyenangkan.

Dari dalam lubuk hati saya sebagai penulis, saya ucapkan permohonan maaf yang sebesar-besarnya kepada pembaca atas segala kekurangan dan ketidaksempurnaan buku ini. Untuk itu saya sangat menanti kritik dan masukan anda.

Kini dengan segala ketidaksempurnaan yang ada, mari kita bangkitkan semangat bersama untuk maju dan mengeksekusi mimpi masing-masing. Mimpi yang menjadi harapan dan kekuatannya akan terus menopang dunia. Jika ada sebuah cara yang lebih asyik dan menyenangkan untuk meraih mimpi tersebut inilah salah satunya!

Salam Sukses. Sampai jumpa di ujung mimpi-mimpi kita!

Edward Rhidwan
www.ReferensiSukses.com

Pendahuluan

Banyak sekali orang yang mengatakan, "*Nanti kalau saya sukses, saya akan menyumbang lebih banyak kepada panti asuhan, membantu orang lain, dan berkonsentrasi untuk menyebarkan kebaikan.*" Pertanyaannya adalah **kapan**?

Jika anda menunggu hingga sukses dulu, untuk berbuat baik anda tak akan pernah sukses. Sukses adalah hasil dari segala hal positif yang kita lakukan di masa lalu, dan sebagai hasilnya itulah yang kita dapatkan.

Jika demikian mengapa tak sukses sekarang?

Apa yang ada dalam buku ini adalah melakukan dan mengaplikasikan metode-metode sukses yang telah diajarkan oleh para tokoh-tokoh sukses sejak ratusan tahun yang lalu. Sebuah metode sukses terbaik sepanjang masa, dan dilakukan dengan cara baru yang lebih asyik, sederhana, mudah, cepat dan menyenangkan.

Bab Awal

"Orang yang bahagia bukanlah orang pada lingkungan tertentu, melainkan orang dengan sikap-sikap tertentu."

-Hugh Downs-

Pretending Power: Cara Asyik Meraih Mimpi

Anda Punya Mimpi? Seberapa besar mimpi anda? Dan sudah seberapa jauh usaha anda untuk meraihnya? serta seberapa dekat anda dengan impian-impian anda kini?

Pertanyaan pertama saya tahu semua orang punya mimpi. Namun pertayaan selanjutnya tidak begitu meyakinkan saya, apakah semua orang punya mimpi yang besar.

Terlepas dari itu, apapun impian anda, seberapa besarnya pun impian itu, anda dan semua orang tentu ingin mewujudkannya. Dan hidup dalam mimpi-mimpi indah tersebut.

Setiap tahunnya, jutaan buku motivasi dan kesuksesan dari seluruh penjuru bangsa terbit dan menghiasi deretan buku-buku yang paling banyak dicari di toko-toko buku seluruh dunia. Semua mengajarkan sakralnya impian, betapa pentingnya anda menetapkan impian besar, dan menjajikan jalan yang mudah untuk meraih mimpi-mimpi manusia tersebut.

Dan orang-orang seperti Brian Tracy, Stephen Covey, Zig Ziglar, dan Anthony Robbins menjadi orang-orang yang tulisan dan gagasan-gagasan suksesnya paling banyak dicari untuk membantu banyak orang mewujudkan mimpi masa depan

tersebut. Atau buku-buku lawas yang penjualannya paling mambanggakan di seluruh dunia seperti *The Power of Positive Thinking*, *Think and Grow Rich*, *The Science of Getting Rich*, atau *How to Win Friend and Influence People*.

Semua buku-buku tersebut dan jutaan buku-buku sejenis lainnya memang luar biasa. Menyajikan metode-metode mudah dan terbukti berhasil bagi siapa saja yang berkomitmen untuk menerapkannya. Saya telah membaca buku-buku handal di atas dan sekitar 300 lebih buku-buku sejenis lainnya, juga untuk mewujudkan impian-impian besar saya. Anda?

Dan pesan buku ini yang paling awal mungkin adalah jika anda ingin mengetahui rahasia, teori dan metode-metode sukses paling ampuh untuk mewujudkan semua impian-impian anda bacalah buku-buku di atas.

Lantas jika demikian, untuk apa buku ini ada?

Buku sederhana ini belum mampu menggungguli dan menyaingi keampuhan metode-metode sukses dalam buku-buku tersebut di atas. Jadi buku ini jelas bukan buku tentang teori dan rahasia-rahasia sukses. Buku ini tentang “melakukan!”

Setelah membaca buku-buku dahsyat di atas, dan memahami pesan-pesan rahasia suksesnya, anda harus “melakukan” sesuatu agar bisa melangkah maju dan mendekati mimpi-mimpi hidup anda. Dan saya yakin anda telah membaca banyak sekali buku. Ilmu anda jauh lebih unggul dari saya, namun perbolehkan saya untuk mempersembahkan kepada anda satu buku tentang “melakukan” sesuatu untuk mewujudkan impian anda.

Pretending Power adalah buku untuk “melakukan” sesuatu dan “melakukan” dengan dengan lebih menarik, mudah, dan sederhana untuk meraih mimpi.

Pretending Power atau dahsyatnya berpura-pura mungkin terdengar baru bagi anda. Namun sebenarnya tidak. Sebab sejak periode dinosaurus dan manusia purba masih saling berkejar-kejaran, cara untuk “melakukan sesuatu” untuk meraih sesuatu yang lain masih selau selalu sama. Yakni “Melakukannya!”

Namun buku ini, mencoba untuk “melakukannya dengan lebih menarik dan mudah!” OK, sudahlah! Mungkin menurut anda terlalu berbasa-basi, intinya adalah **berusaha mendapatkan apa yang diinginkan (baca: impian), dengan cara berpura-pura seolah-olah anda benar-benar telah mendapatkannya**.

Sebagian dari anda mungkin sudah pernah mendengar tentang cara ini. Namun sebagian lainnya mungkin ini hal yang memang benar-benar pertama kali. Tak masalah! Tujuannya adalah anda akan “melakukannya.” Maksud saya meraih impian anda dengan cara yang lebih menarik. Yakni Berpura-pura.

Tapi...

Mengapa Harus Berpura-Pura?

Seorang gadis muda berbakat, cantik jelita dan anggun, ingin sekali menjadi seorang penulis novel terkenal di Indonesia. Ia punya bakat menulis. Terlihat sejak mengenal pelajaran mengarang di Sekolah Dasar (SD).

Hingga kini, 14 tahun berikutnya ia telah duduk di bangku kuliah semester keempat. Usianya kini 20 tahun. Dan ia masih sangat berambisi untuk mengejar mimpinya menjadi seorang penulis novel terbaik. Ia mengirim naskah-naskahnya kepada banyak penerbit dan mendapatkan penolakan yang sama jumlahnya dengan naskah yang telah ia kirim.

Tak putus asa, ia belajar dan berlatih lebih giat. Menulis lebih banyak naskah novel, membaca lebih banyak novel terkenal, mempelajari lebih banyak tentang tekhnik-tekhnik menulis cerita yang baik, dan berdoa lebih giat. Kemudian mengirim lebih banyak lagi naskah ke lebih banyak penerbit. Namun usaha yang keras sekali ternyata belum menjamin untuk menjadi penulis novel terkenal.

Apa yang salah?

Apakah usahanya kurang keras? Apakah arahnya salah? Apakah doanya kurang khusyuk? Atau memang susunan kalimatnya kurang pas? Ide naskahnya tidak cukup menggugah? Rasa-rasanya tidak.

Alindah adalah tipe orang yang melankolis. Ia serba teratur dalam segala hal. Ia punya ambisi dan standar yang tingga pada segala sesuatu. Tapi ia juga tak mudah putus asa. Ia berpikir bahwa untuk menjadi seorang novelis sukses, ia harus bekerja sekeras mungkin, maka iapun bekerja sekeras mungkin. Berharap suatu saat ada penerbit yang tertarik untuk mencetak naskahnya.

Apakah kerja keras Alindah kini berbuah hasil. Ternyata belum juga.

Jadi, apa yang kurang?

Alindah mengkhawatirkan masa depannya. Alindah masih berpikir bahwa ia masih seorang gadis yang berharap menjadi penulis. Ia belum memposisikan diri sebagai seorang penulis yang benar-benar sukses.

Sehingga hal ini tercermin dalam segala hal yang mampu dinilai sang penerbit sebagai kriteria untuk menerbitkan sebuah novel. Ini terlihat dari susunan katanya, ini terlihat dari cara ia merangkai kalimat, terlihat dari kertas yang ia gunakan sebagai naskah itu.

Dan ketika Alindah menyadari bahwa agar mampu diterima oleh semua orang sebagai seorang penulis novel sukses, ia terlebih dahulu harus menjadikan dirinya sebagai seorang novelis sukses. Maka sejak itu ia berikrar bahwa “Untuk menjadi seorang penulis novel yang sukses, ia harus memandang dirinya sebagai penulis novel sejati.” Dan Alinda mengatakan inilah jawaban atas pertanyaan “Mengapa harus berpura-pura?”

Menjadi sesuatu atau meraih impian, adalah masalah menjadikan mental kita sebagai impian itu. Seorang yang berpakaian tentara, dan berlatih menembak, berlatih berjalan tengkurap di bawah kawat berduri, dan berenang di tengah lautan dengan seragam tentara yang lengkap belum bisa dikatakan sebagai tentara jika ia belum memiliki mental seorang tentara.

Meski orang ini ingin sekali menjadi tentara, tapi ia tidak memandang dirinya sebagai tentara maka ia tak akan pernah menjadi tentara. Sebab **hal paling penting dalam tentara dan dalam semua profesi lainnya adalah mental profesi itu**.

Dan cara yang sangat mudah, menarik dan terbaik untuk menjadi seorang tentara sejati adalah berpura-pura sebagai seorang tentara sejati. Berpura-pura berarti memandang diri anda sebagai seorang tentara, dengan demikian anda berpikir dengan pola pikir tentara, anda merespon sesuatu dengan cara tentara berespon, dan anda membangun mental anda sebagai seorang tentara.

Dan ini berlaku dalam segala hal, sebagai tentara-tentara pejuang impian masing-masing. Maka mulai saat ini, siapapun harus memandang dirinya sebagai pribadi sukses yang diimpikannya.

Jika ingin melihat kehebatan dan manfaat besar pretending dalam diri anda, sekarang juga melompatlah ke bab empat buku ini MENGEKSEKUSI MIMPI, bagian pertama yang bertema "**Jadi, Pretending Power itu...**"

Disana anda akan menemukan apa dahsyatnya kekuatan pretending ini. Jangan lupa, untuk kembali lagi kebagian ini sebab kita akan menemukan rahasia tentang...

Apa Hubungan Pretending Power Dengan Impian?

Alinda mungkin tak pernah tahu apa hubungan berpura-pura dengan meraih impian mereka. Begitupun seseorang yang ingin menjadi tentara. Namun satu hal yang mereka tahu bahwa hukum ini berlaku bagi diri mereka dan diri semua orang. Kalau demikian termasuk saya, anda, dan Winston Churchill.

Namun, saya dan buku ini harus bertanggung jawab, untuk menjelaskannya kepada anda.

Pernahkah anda mendengar akan fakta bahwa manusia hanya menggunakan 10% kemampuan otaknya? Bahkan sebagian penelitian berhasil membuktikan bahwa pada beberapa ras, manusia hanya menggunakan 2% kemampuan itu.

Ini fakta yang mengagumkan sekaligus menyedihkan. Di mana hanya dengan penggunaan 10% ini manusia telah berhasil mendaratkan diri ke bulan dengan hitungan yang akurat, manusia telah berhasil membuat dunia semakin menyempit dengan berbagai penemuan tekhnologi mutakhir. Namun dengan kehebatan itu,

menjadi menyedihkan ketika masih ada manusia yang menggunakan bahkan segelintir dari kemampuan otaknya.

Jika rata-rata orang hanya menggunakan 10% dari keseluruhan kemampuan otaknya, dan ini masih bisa dikembangkan, maka tak mustahil manusia bisa menjadi apa saja yang diinginkannya. Tentu saya garis bawahi, dengan izin dan kuasa Tuhan.

Saya tidak begitu tahu, apakah angka 10% ini adalah angka rata-rata atau angka pencapaian tertinggi. Namun kita percaya saja bahwa jika ada seorang manusia yang telah berhasil mendayakan hingga sepuluh persen kemampuan otaknya atau lebih, maka siapapun manusia lainnya termasuk saya dan anda, juga pasti bisa.

Hukum pikiran yang paling banyak diajarkan sebagai rahasia-rahasia kekuatan pikiran dan kesuksesan, adalah bahwa pikiran manusia mewujudkan apa yang sedang dialaminya. Ini mungkin dasar untuk membangkitkan 90% kemampuan otak lainnya.

Jika memang demikian, tak perlu kita pedulikan berapapun angkanya. Hukum ini berlaku bagi kita. **Yakni pikiran kita mewujudkan apa yang dipikirkannya**.

"Kita adalah apa yang kita pikirkan.

Segala kita adanya terjadi karena pikiran kita.

Dengan pikiran, kita menjadikan dunia."

—Buddha—

Jika demikian, maka tugas kita sebagai manusia yang ingin mengeksekusi dan mewujudkan impiannya adalah membiarkan pikiran kita mewujudkannya dengan caranya sendiri.

Dan inilah hubungan antara pretending power dengan impian! Pretending power akan mengkondisikan pikiran anda dengan apa yang sedang anda pura-purakan. Dan mempura-purakan diri anda sebagai manusia yang telah meraih impian itu akan membuat pikiran anda mewujudkannya menjadi kenyataan.

Maka pretending power dan impian anda yang jelas, akan mengontrol pikiran anda untuk mewujudkannya menjadi kenyataan.

Benar-benar sangat mudah dan menarik!

Be - Do - Have: Metode Sukses Sepanjang Masa

Saya ingin kembali mengungkit inti dari buku-buku motivasi dan kesuksesan yang saya sebutkan dibagian sebelumnya. Buku-buku seperti *The Science of Getting Rich* karya agung Wallace D. Wattles dan buku *The One Minute Millionaire* mahakarya Mark Victor Hansen dan Paul G. Allen.

Pada intinya buku-buku ini mengajarkan sebuah metode kesuksesan yang paling ampuh sepanjang masa. Namun mungkin dalam beragam variasi kalimat dan berita. Yakni *Be* - *Do* - *Have*.

Seperti yang saya sebutkan sebelumnya, bahwa untuk meraih impian anda harus berpura-pura telah meraihnya. Alindah berpura-pura dan menjelmakan diri menjadi penulis novel sukses untuk akhirnya benar-benar menjadi novelis ternama. Begitulah metode Be - Do - Have bekerja.

Secara sederhana, metode ini mengajarkan anda tentang kepercayaan diri dan kebahagian sejati. Bukan kebahagiaan dan kesuksesan semu yang dipertahankan oleh banyak orang. Bahwa sebelum meraih impian (memiliki), anda harus mau bekerja (melakukan). Dan kerja anda sepenuhnya di kontrol oleh karakter anda (menjadi siapa anda).

Kebanyakan orang berpikir, untuk bekerja keras banting tulang agar bisa mendapatkan apa yang mereka inginkan. Ini memang benar, namun kerja keras dan banting tulang saja tak cukup menjamin. Saya punya seorang teman, yang baru saya kenal ketika sama-sama sedang dalam perjalanan kereta.

Ia adalah seorang pekerja keras yang kini bekerja sebagai penggali tambang di daerah Kalimantan. Ia mengaku memiliki penghasilan yang cukup. Namun ketika saya tanya apakah ia bahagia dan merasa telah sukses, nyatanya ia tak menjawab sesuai dengan yang harapan saya. Ini potret kecil kehidupan. Bahwa bekerja keras saja tak cukup.

Mario teguh mengatakan bahwa **kesuksesan itu bukan masalah apakah anda bisa atau tidak untuk meraihnya, namun tepatnya apakah anda pantas atau tidak**. Sehingga orang yang hanya bekerja keras untuk meraih impiannya, tak akan bisa mendapatkannya jika ia tak berusaha keras pula untuk membuat dirinya pantas.

Alindah mungkin bekerja keras untuk menjadi novelis ternama. Namun Selama ia belum membuat dirinya pantas menjadi seorang novelis, ia tak akan pernah menjadi novelis. Memantaskan diri berarti membuat prilaku dan pikiran kita itu, sama seperti pikiran-pikiran orang yang telah terbukti sukses mendapatkannya.

Berapa banyak orang yang anda kenal, yang menginginkan kesuksesan sebab ingin diakui oleh orang lain bahwa ia adalah orang sukses? Saya mengenal banyak orang yang selalu mengatakan "*Andai aku sukses, aku akan menyumbang sebanyak-banyaknya hartaku ke panti jompo dan panti asuhan*."

Ini tidak salah, namun niat yang seperti ini saja, juga tidak cukup membantu kita mewujudkan impian. Mari kita tanya dan mencoba jujur kepada diri kita sendiri, apakah saya orang yang seperti ini. Bahwa saya menganggap kesuksesan sebagai pengakuan orang lain terhadap pencapaian saya.

Mendapatkan pengakuan dari orang lain sebagai orang sukses pasti akan anda dapatkan jika anda telah sukses. Seorang tentara tadi, tidak akan pernah diakui sebagai seorang tentara oleh pimpinannya, jika ia tak terlebih dahulu mengakui dirinya sebagai seorang tentara sejati.

Ingatlah, bahwa **sebelum mendapat pengakuan dari orang lain, anda terlebih dahulu harus mengakui dan menganggap diri anda sebagai pribadi impian anda**.

Menjadi (*be*) yang dimaksud para filsuf dan tokoh ini, adalah memiliki pola pikir dan sikap serta karakter mental seperti orang yang sukses yang anda impikan tersebut. Alinda menjadi (*be*) penulis, dengan cara terlebih dahulu memiliki pola pikir dan karakter penulis sukses sejati. Meskipun Alindah nyatanya belum memiliki uang yang banyak dari novelnya yang *best seller*.

Melakukan (*do*) memiliki pengertian sebagai prilaku yang anda lakukan sehari-harinya sebagai akibat dari pola pikir sukses anda. Setelah Alinda memiliki pola pikir

dan karakter seorang penulis sukses, tentu prilaku sehari-hari Alinda akan sepenuhnya dipengaruhi oleh pola pikirnya. Prilaku inilah yang disebut sebagai melakukan (*do*).

Sementara memiliki (have) hasil nyata, seperti uang dari novel, nama yang ternama di sepanjang negeri, dan penghargaan yang datang silih berganti, akan datang dengan sendirinya sebab anda telah melakukan usaha yang benar. Sebagaimana yang telah dikatakan Teolog kristiani, Marthin Luther King, Jr. yang telah mendapatkan nobel perdamaian.

"*Tugas saya adalah melakukan apa yang benar*
Dan selanjutnya di Tangan Tuhan."

-Martin Luther King, Jr.-

Maka metode *Be* - *Do* - *Have* akan membuat anda:

1. Menjadi pribadi yang pantas sukses, sebab memantaskan diri.
2. Mengakui diri sebagai pribadi sukses, sebelum orang lain mengakuinya.
3. Mendapatkan sikap mental yang anda butuhkan untuk benar-benar meraih Impian tersebut.

Jika anda telah menganggap dan menjadikan diri (*be*) anda sebagai pribadi sukses yang anda impikan, maka secara otomatis, bagaimana melakukannya (*do*) akan muncul untuk mendukung anda. Hingga akhirnya benar-benar memiliki (*have*).

Jika demikian, *Pretending Power* adalah langkah awal untuk meraih dan memiliki impian itu. Sebab berpura-pura menjadi penulis (*be*) akan mengantarkan anda kepada cara untuk melakukan sesuatu (*do*) agar meraih dan memiliki (*have*) apa yang dimiliki para penulis.

Sehingga apapun impian anda, untuk meraihnya hal pertama dan paling utama yang anda fokuskan adalah bagaimana anda menjadi pribadi impian itu. Dan ini dilakukan dengan berpura-pura.

Mengapa metode Be - Do - Have begitu penting dan utama? Sebab seseorang yang memiliki (*have*) uang 100 juta, namun tidak memiliki sikap seperti jutawan (*be*), pasti

melakukan (*do*) sesuatu yang berlainan dengan para jutawan sejati. Sehingga ia tidak layak disebut sebagai jutawan.

Sekarang mari kita lanjutkan pada impian anda itu!

"*Masa depan adalah milik mereka yang mempercayai keindahan mimpi - mimpinya.*"

-Eleanor Roosevelt-

Bab 1.

Manusia dan Mimpi

Dare to Dream: Menjadi Manusia Pemimpi Besar

Impian anda mungkin belum terwujud. Begitupun dengan saya. Namun saya selalu percaya bahwa impian yang besar adalah salah satu nyawa kehidupan. Sehingga **bukan masalah kapan impian saya akan terwujud dalam kehidupan saya, namun saya akan tetap hidup karena impian saya menghidupkan saya.**

Menurut Anthony Robbins dalam bukunya *Aweken The Giant Within* yang best seller, agar sebuah perubahan positif besar terjadi dan akhirnya bertahan dalam diri kita, ada 3 hal yang harus diutamakan dalam kehidupan ini.

1. Selalu berusaha untuk menaikkan standar-standar hidup kita
2. Mengubah anggapan-anggapan yang membatasi kita
3. Melakukannya dengan pendekatan-pendekatan baru

Dalam hal meraih mimpi pun ini berlaku. Agar impian anda menjadi kenyataan dan bertahan dalam diri anda. Anda terlebih dahulu menaikkan standar-standarnya.

Dalam bukunya *The Magic of Thinking Big*, David J. Schwartz mengatakan bahwa impian-impian dan target-target besar terkadang lebih mudah untuk dilakukan dan diraih daripada impian-impian kecil. Yang pasti tak lebih sulit.

Jika anda telah menetapkan impian yang jelas dalam kehidupan anda, Beranikah suatu saat anda menaikkan standarnya? Dengan kata lain beranikah anda bermimpi lebih besar lagi?

Seseorang yang takut menetapkan impian yang besar, adalah orang yang tidak membutuhkan bantuan Tuhan. Sementara Tuhan menciptakan diri kita begitu luar biasa. Tuhan memberikan kita anugerah untuk berimajinasi. Maka sebenarnya, tak ada batas bagi manusia, kecuali apa yang ditetapkannya sendiri.

Stephen Covey, penulis buku terlaris *The 7 Habits of Highly effective People* mengemukakan adanya 4 anugerah khusus yang Tuhan berikan kepada manusia. Dan keempat anugerah ini membuat manusia tak memiliki batas pencapaian. Keempat anugerah ini adalah:

1. **Pikiran**. Kemampuan manusia memikirkan dan mengetahui segala sesautu termasuk dirinya sendiri dan Tuhannya.
2. **Imajinasi**. Kemampuan untuk menciptakan sesuatu dalam benak, meski sesuatu itu belum pernah ada.
3. **Naluri**. Kepekaan manusia untuk menentukan kebaikan dan kebenaran.
4. dan **kebebasan berkehendak**. Dan kebebasan bertindak, memilih, dan mengambil keputusan untuk mewujudkan impian-impiannya tersebut.

Maka dengan keempat anugerah ini, manusia tak memiliki batas untuk pencapaiannya. Namun kebanyakan orang takut menetapkan standar yang tinggi, sebab tidak menyadari keempat anugerah spesial ini.

Kini beranikah anda menetapkan standar yang tinggi pada impian anda? Dan orang yang menjawab berani, adalah orang yang percaya kepada Tuhan. Sebab meskipun secara logika ia, tak mampu ia yakin bahwa Tuhan akan membantunya.

Kalau demikian, lantas....

Mengapa Banyak Orang Takut Bermimpi?

Sebab mereka takut akan bayangan kegagalan. Anda pasti pernah mendengar pepatah yang saya sebut sebagai "pepatah sejuta umat." Pepatah ini berbunyi "*Kalau mimpi jangan tinggi-tinggi, nanti kalau jatuh sakit!*"

Lihatlah bagaimana pemikiran konvensional membentuk karakter penakut dan pecundang. Pepatah ini yang diyakini banyak orang, dan kemudian ditanamkan ke generasi manusia. Sehingga begitu banyak orang yang takut bermimpi besar, sebab kalau jatuh sakit.

Bagaimana dengan anda? Apakah anda orang yang berani bermimpi atau termasuk dalam golongan orang-orang yang menjunjung tinggi "pepatah sejuta umat?"

Karena bayangan akan kegagalan begitu menyeramkan bagi banyak orang, maka mereka benar-benar tidak mendayakan anugerah spesialnya yang disebutkan Stephen Covey diatas. Yakni imajinasi. Padahal...

Imajinasi Lebih Penting daripada Pengetahuan

Kok bisa? Saya juga kurang tahu pasti, tapi ilmuwan paling berpengaruh sepanjang masa Albert Einstein mengatakan demikian. Einstein mengatakan dengan gamblang "*Imajinasi jauh lebih penting daripada pengetahuan.*"
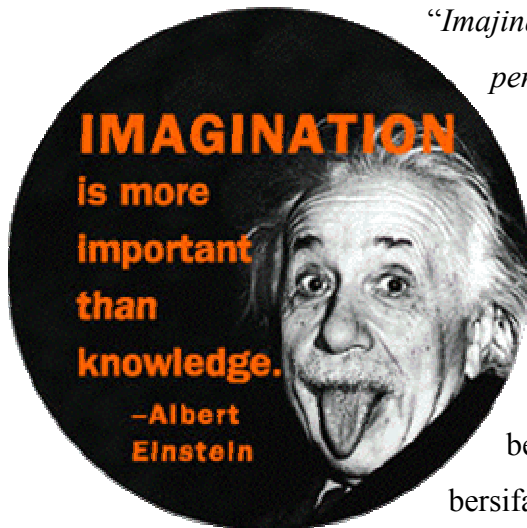
Pengetahuan anda dan saya juga Einstein sangatlah terbatas dibanding kemampuan kita berimajinasi. Sebab pengetahuan pada dasarnya hanya sekedar memahami apa yang ada. Namun yang membuat imajinasi begitu pentingnya karena imajinasi selalu bersifat mencipta apa yang belum ada.

Dan ini jauh lebih berfaedah daripada hanya sekedar tahu fakta-fakta yang tak begitu penting.

Ketika emosi Henry Ford -tokoh yang disebut-sebut sebagai yang paling berpengaruh dalam menggerakkan mobilisasi dunia- telah memuncak sebab penghinaan oleh sebuah majalah harian lokal yang mengatakan bahwa Ford hanyalah orang bodoh yang sedikit beruntung dan tak tahu apa-apa, ia kemudian menuntut redaksi majalah harian tersebut ke meja hijau.

Di tengah pengadilan yang ramai, Ford di serbu dengan pertanyaan-pertanyaan untuk membuktikan pernyataan redaksi majalah itu. Pertanyaan-pertanyaa seperti, Siapa benedict Arnold? Berapa jumlah korban meninggal pada perang dunia pertama?

Ford tak bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut. Ia bosan mendengarkan rentetan pertanyaan tersebut, dan dengan seketika mengatakan "*Aku tidak tahu jawaban-jawaban pertanyaanmu itu, namun tak kurang dalam waktu 15 menit aku bisa memencet tombol di meja kerjaku untuk memanggil orang yang bisa menjawabnya!*"

Semua orang dalam ruang sidang tersentak seketika!

Apakah menurut anda Ford adalah orang bodoh? Menurut saya Ford-lah salah satu cerminan orang cerdik di dunia ini. Sebab Ford dengan sadar tahu bahwa imajinasinya jauh lebih berharga daripada pengetahuan akan siapa Benedict Arnold. Dan karena imajinasinya itu, akhirnya Henry Ford menjadi orang pertama yang merasakan nikmatanya mengendarai kereta tanpa kuda. Apakah menciptakan mobil adalah pekerjaan orang bodoh?

Albert Einstein kembali berujar bahwa "*Jangan gunakan otak anda sebagai gudang fakta, gunakanlah untuk berpikir!*" Kebanyakan orang cenderung menggunakan otaknya sebagai gudang penyimpanan fakta. Dan bukannya untuk berpikir.

"Berpikir adalah pekerjaan tersulit di dunia, karena itu hanya sedikit orang yang melakukannya." -Henry Ford-

Saya ingat ketika masih di sekolah menengah, banyak sekali teman saya yang begitu bangganya menjadi kamus berjalan. Ia mengetahui segala fakta yang anda. Mereka bangga mengatakan "Saya tahu pasti

bahwa 2x2 adalah 4." Daripada menggunakan otak anda sebagai gudang fakta gunakanlah untuk berpikir.

Padahal anda tahu, sebenarnya orang cerdas dan pintar bukanlah orang yang meyakini bahwa 2x2 adalah 4. Orang pintar adalah orang yang tahu bahwa 2x2 bisa saja 93. Dan mereka akan berpikir untuk membuktikan hasil tersebut.

Henry Ford mengatakan. "*Pekerjaan tersulit di dunia adalah berpikir. Dan itulah sebabnya hanya sedikit orang yang melakukannya.*"

Tapi, banyak filsuf besar yang mengatakan bahwa pengetahuan adalah kekuatan. Bagaimana ini?

Saya tidak pernah mengatakan bahwa pengetahuan adalah kelemahan. Dan saya juga Einstein atau Ford dan mungkin anda juga mengakui bahwa pengetahuan adalah kekuatan. Namun tetap saja tak lebih penting daripada imajinasi.

Karena pengetahuan yang paling baik, adalah pengetahuan untuk mincipta atau berimajinasi. Kalau begitu...

Bagaimana Kita Berimajinasi?

Ketika seorang penonton dalam acara Golden Ways Mario Teguh bertanya "*Pak Mario, bukankah dalam berimajinasi kita harus realistis?*" Mario Teguh dengan

karakternya yang khas itu menjawab "*Kalau realistis bukan imajinasi namanya. Tapi rencana.*"

Diri kita memang tempatnya realistis. Namun jangan ragu untuk berimajinasi yang tinggi dan tidak realistis sebab selalu ada Tuhan yang akan membantu kita. Bukankah anda yakin pada Tuhan?

Kalau anda yakin pada Tuhan, bekerjalah dengan imajinasi anda yang tinggi. Sebab Tuhan akan selalu membantu anda melalui apa saja da siapa saja.

Setelah itu apa lagi?

Langkah pertama yang paling asyik untu menindaklanjuti imajinasi anda adalah pretending atau berpura-pura. Maka setelah Bermimpi dan menaikkan standar-standar anda yang tinggi, dan berimajinasi untuk menciptanya, kini lakukanlah dengan Pretending. Berpura-puralah menjadi orang dalam impian anda itu.

Setelah anda berpura-pura, anda telah mulah menjadi (*be*) pribadi impian anda. Dan tenang saja, setelah ini cara untuk melakukannya (*do*) akan datang dengan sendirinya. Kalau sudah begini anda tak akan terasa sudah memiliki (*have*) apa yang anda impikan.

Ingatlah bahwa, mimpi yang sebenar-benarnya mimpi itu adalah memimpikan pribadi-nya bukan memimpikan apa yang dimiliki pribadi tersebut.

Asyik kan?

Bermimpi Untuk Menjadi Bukan Untuk Memiliki

Ya, sebaik-baiknya impian adalah impian untuk menjadi pribadi tertentu yang baik dan positif. Bukan untuk memiliki sesuatu yang dimiliki pribadi itu. Inilah alasan mengapa ketika kita masih kecil ditanya, "*Adi, kalau besar mau jadi apa?*" dan bukannya "*Adi kalau besar mau punya apa?*"

Ketika kita bermimpi untuk menjadi pribadi tertentu seperti menjadi dokter. Maka upaya yang muncul untuk mewujudkan impian tersebut, adalah upaya-upaya yang benar. Sebab anda akan berusaha untuk memantaskan diri atau mencocokkan karakter anda dengan karakter pribadi impian anda tersebut.

Jika impian anda untuk menjadi pribadi tertentu, dengan mudahnya anda bisa melakukanya sekarang dan menjadi pribadi impian anda sekarang. Itulah sebabnya mengapa banyak orang mengatakan sukses anda adalah pilihan anda. Sebab ketika anda telah menjadi pribadi impian anda saat ini juga, hanya dengan mengubah atau mencocokkan karakter diri anda dengan karakter pribadi impian anda, berarti anda sudah sukses.

Namun, kalau begitu apakah salah bermimpi untuk memiliki sesuatu?

Bermimpi itu tak pernah salah. Sebuah ungkapan bijak mengatakan,"*Mustahil semua impian kita menjadi kenyataan. Namun kita tak akan mendapatkan apa-apa tanpa memimpikannya.*" Maka jika anda menginginkan sesuatu dalam hidup ini, Impikanlah! Dan tanamkan dalam pikiran anda impian anda tersebut.

Tapi, yang kita bicarakan disini adalah impian terbesar dan utama anda. Semua orang punya banyak impian. Tapi harus ada satu impian utama dan terbesar. Itulah tujuan hidup anda di dunia.

Dan **sebaik-baiknya impian terbesar itu adalah impian untuk menjadi, bukannya untuk memiliki**. Jika anda ingin membawa orang tua anda naik haji, seperti impian kebanyakan orang. Maka bermimpilah untuk menjadi pribadi yang baik, kaya dan yang berbakti kepada orang tua, sehingga anda bisa membawa mereka ke tanah suci.

Jika anda ingin punya mobil BMW, bermimpilah menjadi pribadi baik, pantas, dan kaya agar anda bisa memiliki mobil tersebut. Dan jika memang impian anda ingin menolong orang lain, lakukanlah sekarang juga!

Jika anda bermimpi untuk menjadi pribadi yang dermawan, berdermalah sekarang!

Pada bab-bab selanjutnya saya akan lebih banyak mengatakan "menjadi pribadi impian" anda, ketimbang mewujudkan impian anda.

"*Anda menciptakan semesta anda sendiri*

Saat anda memulainya."

-Winston Churchill-

Bab 2.

The Power of Pretending

Apakah Berpura-pura Berarti Berbohong?

Mungkin pertanyaan paling mendasar dan paling mengganjal dalam hati anda dari tadi. Namun syukurlah anda masih memiliki satu lagi kualitas orang sukses yakni bersikap *open minded*. Hingga anda sampai pada bagian ini. Saya harap anda terus mempertahankan kualitas itu.

Nah, saya akan menjawab ganjalan hati anda itu sekarang juga. Dan bersyukurlah bahwa pretending atau berpura-pura sama sekali tak berarti berbohong. *Pretending Power* yang ditekankan dalam buku ini adalah **berpura-pura pada keaslian bukan pada kebohongan**.

Saya sama sekali tak ingin anda berbohong pada siapapun tentang apapun khususnya pada diri anda sendiri. Kebohongan bukan kualitas karakter sukses, maka tak boleh ada kebohongan dalam upaya kita meraih mimpi.

Pretending Power hakekatnya adalah cara untuk mengeksekusi mimpi dengan lebih mudah, asyik, menarik, cepat, dan benar. Karena yang anda impikan sebenarnya adalah pribadinya, maka berpura-pura menjadi pribadi impian itu mustahil merupakan kebohongan.

Ingatlah kata Martin Luther King, Jr. di atas bahwa tugas kita adalah melakukan apa yang benar. Dan inilah dasar pretending.

Singkatnya, meskipun anda berpura-pura, namun anda berpura-pura menjadi pribadi yang baik, pada akhirnya akan benar-benar membuat anda menjadi pribadi yang baik.

OK, tak ada kebohongan, tapi pertanyaan anda selanjutnya mungkin adalah apakah pretending berarti tidak menjadi diri sendiri? Jawabannya adalah...

Berpura-pura Menjadi Diri Sendiri bukan Orang Lain

Banyak orang yang memiliki impian beranggapan bahwa ketika nanti ia meraih mimpi, ia pasti sudah menjadi pribadi yang baik, mulia, dan benar. Sehingga sering sekali anda dan saya mendengar, "*Nanti kalau aku sudah kaya, akan ku dermakan hartaku ke panti asuhan, akan banyak membantu sesama dan fokus untuk berdakwah dan beribadah*."

Orang seperti ini tak bisa dipercaya. Dan mereka tak akan mau mendayakan *Pretending Power*. Saya berani jamin. Mengapa orang-orang seperti ini tak bisa dipercaya?

Sebab mereka tak akan pernah kaya!

Mungkin memang benar, jika mereka kaya akan membantu sesama lebih banyak. Namun sayangnya mereka tak akan pernah kaya. Sehingga jika anda ingin kaya atau sukses meraih impian, lakukan sekarang. Jangan tunggu "*nanti kalau...*!"

Tipe orang yang "*nanti kalau sudah kaya...*" ini, adalah orang yang tidak pernah bersyukur akan apa yang ada. Mereka selalu menunggu hingga tiba saatnya nanti. Mereka selalu berpikir "*Sekarang bukan waktu yang tepat, sebab saya sendiri masih kesusahan.*" Dan sayangnya, Tuhan menegaskan bahwa jika seseorang tak mensyukuri nikmatnya, maka siksa-Nya begitu pedih. Sayang sekali.

Jika anda ingin mewujudkan impian anda, maka saat ini juga anda harus menjadi (*be*). yakni memiliki pola pikir dan karakter seolah-olah anda telah mendapatkan impian itu sekarang. Dan jika anda berpura-pura seolah-olah anda telah meraih impian menjadi kaya sekarang, maka sekaranglah saatnya untuk bersedekah lebih banyak, fokus untuk beribadah lebih giat, dan berderma ke panti asuhan lebih sering. Sekaranglah saatnya!

Jika Alindah berpura-pura seolah-olah ia telah benar-benar menjadi penulis novel sukses, ia pasti akan berpikir bahwa dirinya adalah novelis sukses. Dirinyalah sang novelis sukses itu.

Pertanyaan selanjutnya adalah "*Apakah alindah harus berpura-pura menjadi J.K Rowling, pengarang Harry Potter yang melegenda itu? Perlukah lagi ia berpura-pura hidup sebagai Andrea Hirata dengan Laskar Pelanginya? Padahal Alinda telah menjadi novelis sukses dengan karya besarnya sendiri?* Silahkan anda jawab!

Jika anda ditanya, bagaimana anda menetapkan impian? Apa jawaban anda? Saya percaya pada kekuatan impian saya sebab saya tidak membuat impian dengan ikut-ikutan impian orang lain. Jika anda menetapkan impian dengan ikut-ikutan orang lain, maka anda yang tidak menjadi diri sendiri.

Berpura-pura menjadi pribadi impian kita berarti berpura-pura menjadi diri kita yang sebenar-benarnya. Sebab impian kita adalah keaslian kita. Pretending Power yang dikemukakan dalam buku ini adalah tentang menjadi diri sendiri bukan menjadi orang lain.
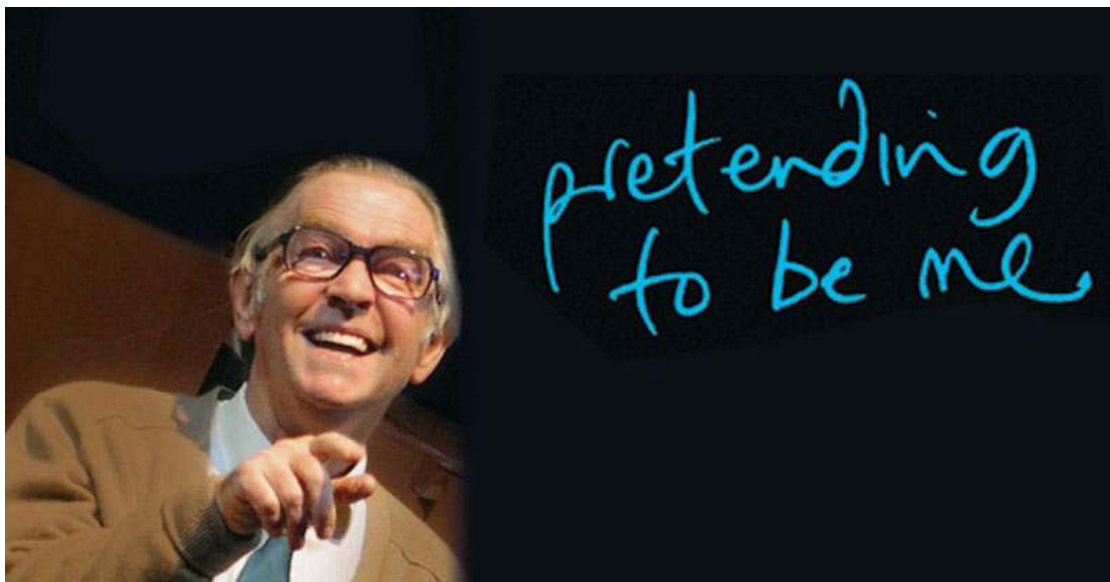
Sehingga jika anda berpura-pura menjadi pribadi impian anda, dan hasilnya anda menjadi orang lain, hanya ada dua kemungkinan yang terjadi.

1. Anda tidak berpura-pura dengan benar.

2. Impian anda bukan keaslian anda. Alias ikut-ikutan orang lain.

Pertanyaan anda yang lain mungkin, apakah berpura-pura menjadi pribadi impian itu berarti tidak ikhlas menjalani kehidupan saat ini? Sehingga orang yang berpura-pura hanya mencari cara lain untuk menjalani kehidupan?

Ok, saya tak ingin berbasa-basi lagi. Namun yang pasti bahwa apakah anda percaya bahwa Tuhan ingin anda sukses atau tidak? Ingatlah bahwa, Tuhan memiliki keinginan 10 kali lebih kuat dari pada anda, untuk mewujudkan impian-impian mulia anda. Sebab Tuhan ingin memuliakan anda.

Jika demikian, maka komitmen untuk memuliakan diri dengan meraih impian anda itu apakah dianggap sebagai ketidakikhlasan menjalani kehidupan yang diberikan oleh Tuhan?

Bukankah Tuhan tidak mengubah nasib seseorang, jika orang itu tidak mengubah nasibnya sendiri. Jika yang banyak orang maksudkan sebagai ikhlas adalah menjalani kehidupan apa adanya tanpa upaya untuk meraih keberhasilan, maka mungkin kita tak membutuhkan Tuhan. Namun nyatanya tidak!

Jadi bagaimana sebenarnya berpura-pura menjadi pribadi impian itu?

Tekhnik Memposisikan Diri Seperti Iklan Sepeda Motor

Al Ries Gagas Positioning
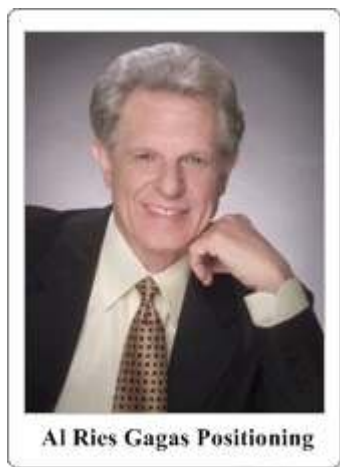
Sekitar 40 tahun silam, dua orang pakar dibidang periklan dan pemasaran, Al Ries dan Jack Trout mengemukakan idenya tentang bagaimana sebuah perusahaan bisa mencapai sukses dengan memposisikan diri mereka sebagaimana yang mereka inginkan. Bukunya yang terkenal *Positioning: The Battle for Your Mind*.

Dengan kata lain, sebuah perusahaan yang ingin menjadi pemimpin dalam pasar pada produk-produk mereka (*Market Leader*), terlebih dahulu harus menganggap diri mereka sebagai market leader sebelum hal itu terjadi.

Maka lahirlah slogan-slogan seperti “*Semakin di depan!*” yang diusung Yamaha. “*The Ultimate Driving Machine*” oleh BMW. “*Leading Innovation!*” menggambarkan keinginan Apple untuk menjadi terdepan dalam inovasi tekhnologi.

Dan akhirnya, apa yang terjadi? Mereka benar-benar meraih apa yang mereka harapkan.

Apakah menurut anda, CEO Yamaha, BMW, dan Apple Inc. menempatkan slogan-slogan tersebut baru setelah mereka menjadi pemimpin dibidang mereka masing-masing? Saya rasa tidak!

Setelah Al Ries dan Jack Trout membantu banyak perusahaan besar menjadi sukses dengan tekhnik *Positioning*, maka lahirlah *self positioning*. Yakni tekhnik memposisikan diri sebagai apa yang kita impikan.

Self positioning bekerja persis seperti metode *Be* - *Do* - *Have*. Self-positioning akan membuat pikiran, prilaku, dan perasaan anda terkondisikan sebagai pribadi impian anda. Memposisikan diri sebagai pribadi impian anda akan membuat pola pikir anda persis seperti pribadi impian tersebut. Sehingga anda akan bereaksi, berpikir, dan bertindak seolah-olah anda telah meraihnya.

Mengapa Yamaha menjadi semakin di depan daripada pesaing-pesaingnya?

Seperti halnya Apple, BMW, dan perusaan-perusahaan lainnya yang melakukan positioning, pasti akan menjadi apa yang mereka inginkan. Mengapa bisa? Saya tidak tahu pasti penyebabnya, namun secara logika sadar kita bisa mengatakannya sebagai berikut:

1. **Ucapan adalah doa**. Ketika Yamaha maupun Apple mengatakan keinginan mereka untuk memimpin pasar mereka masing-masing, dan ribuan orang yang juga mengatakan itu. Maka itu adalah doa bagi Yamaha dan Apple.
2. **Pikiran mewujudkan apa yang dipikirkannya**. *Thought become thing*.

3. **Positioning memberikan sikap mental yang benar**. Seperti yang saya katakan sebelumnya, setelah memposisikan diri sebagaimana yang kita inginkan, sikap dan prilaku kita akan tercermin sebagaimana mestinya.

Lantas bagaimana melakukan tekhnik *self-positioning* untuk meraih impian kita? Jawabannya tak ada satu cara terbaik di bawah matahari untuk melakukan ini selain berpura-pura (*Pretending Power*).

So, Mari...

Positioning Diri Anda Sebagai Diri Anda; Menjadi Diri yang Positif

Mengapa perlu memposisikan diri sendiri? Sebab jika anda tak melakukannya, maka orang lain akan melakukannya untuk anda. Dan anda tidak bisa menentukan bagaimana orang lain memposisikan diri anda.

Bagaimana mereka melakukannya? Mereka melakukannya sesuai persepsi mereka terhadap anda. Atau bagaimana citra anda di benak merekalah, mereka memposisikan anda. Ini hal yang sangat riskan terhadap anda. Sebab impian anda untuk menjadi pribadi tertentu, mungkin saja berbeda dengan anggapan mereka terhadap siapa anda.

Henry Wadsworth Longfellow mengatakan, "*Kita menilai diri kita dengan mengukur dari apa yang kita rasa mampu kita kerjakan, orang lain menilai kita dengan mengukur dari apa yang telah kita lakukan*."

Jika anda tak memposisikan diri anda saat ini sebagai pribadi impian anda, maka ada dua hal yang membuat anda tidak mungkin meraihnya:

- Anda tak melakukan hal-hal yang semestinya dilakukan untuk meraihnya
- Tak ada doa dari orang lain yang akan membantu anda.

Ada sebuah cabang ilmu sosiologi yang fokus pada apa yang disebut dengan "teory menandai" atau *Labeling Theory*. Teori ini berdasarkan pada pemahaman bahwa identitas seorang individu itu ditentukan oleh kata apa yang digunakan untuk menyebutkan atau mendeskripsikan dirinya. Berdasarkan teori ini, jika seorang anak setiap waktu diceritakan atau diberitahukan hal-hal yang buruk, maka pada akhirnya sang anak akan benar-benar menjadi buruk. Di sisi lain, jika seseorang selalu dipuji dan diberitahukan hal-hal yang baik akan memberikan dampak positif pada dirinya. Teori ini menjelaskan betapa pentingnya menggunakan kata yang tepat untuk menggambarkan diri anda, pekerjaan anda, dan segala sesuatu yang berkaitan dengan citra diri anda.

Hal ini juga berlaku berlaku bagi diri anda dan posisi diri anda saat ini. Jadi, mulai sekarang juga ambillah kendali atas posisi diri anda. Lakukan ini untuk diri anda. Jangan sampai orang lain melakukannya untuk anda.

Reputasi di luar jangkauan anda

Gregory Bateson seorang pakar ilmu Bahasa dan Antropology Inggris, mengatakan bahwa persepsi orang lain terhadap diri kita, tak bisa di jangkau.

Inilah sebabnya, anda wajib bersikap proaktif terhadap diri anda sendiri. Posisikan diri anda saat ini juga sebagaimana:

- Pribadi impian anda
- Citra diri yang anda inginkan dari orang lain (apa yang anda ingin orang lain pikirkan tentang anda)

Memposisikan diri anda sebagaimana apa yang anda harapkan orang lain pikirkan tentang anda (reputasi anda) penting untuk membentuk identitas anda. Sebagaimana labeling theory diatas. Ingatlah bahwa ucapan adalah doa, dan *Law of Attraction* berlaku kepada semua orang. Semakin banyak orang yang berpikir anda seperti yang anda harapkan, semakin cepat impian anda terwujud.

Nah, sekarang pertanyaannya tinggallah reputasi seperti apa yang anda harapkan dari orang lain?

Jika anda ingin reputasi yang positif untuk mendukung impian anda, maka posisikan diri anda sebagai diri anda yang positif. Maka jadilah diri anda yang positif.

Posisikan diri anda sebagai pribadi impian anda dengan berpura-pura menjadi pribadi impian anda, dan lakukan hal-hal yang mencerminkan positivitas anda dan anda akan mendapatkan reputasi dan doa yang positif.

Jadi, apakah ini berarti anda hidup untuk citra? Jelas tidak! Sebab anda hidup untuk impian anda. Dan anda tahu bahwa untuk mewujudkan impian tersebut anda membutuhkan lebih banyak doa dari lebih banyak orang. Titik!

“*Bila karakter pribadi adalah sebuah gunung,*

Reputasi adalah bayangan dari gunung itu.

Anda tidak bisa membangun sebuah bayangan sebesar gunung,

Bila anda tak membangun sebuah gunung.”

-Mario Teguh-

Bab 3.

Melejitkan Diri Menuju Puncak Manusia

Pretending - Positioning Mempengaruhi Reputasi Diri

Saya kira sudah sangat jelas dibagian sebelumnya. Namun saya hanya ingin mengulangi lagi bahwa Jika anda berpura-pura dan memposisikan diri sebagai pribadi impian anda, maka anda akan melakukan hal-hal yang sebagaimana mestinya.

Hal ini berarti anda mengambil kontrol penuh terhadap reputasi diri anda. Anda selangkah lebih maju daripada orang-orang yang hanya menyibukkan diri bekerja keras untuk mewujudkan impian mereka.

Semakin baik dan tepat reputasi diri anda, semakin cepat dan mudah anda untuk mewujudkan impian anda.

Dan tentunya hal ini membuat anda...

Melejitkan Diri dengan Self-Image

Apa bedanya reputasi dan self-image (citra diri)?

Reputasi sepenuhnya bukan milik anda sebab reputasi adalah perwakilan diri anda di dalam pikiran orang lain. Dan anda tidak punya kontrol terhadap hal ini. Self-Image adalah milik anda sepenuhnya. Self-Image adalah bagaimana anda menilai dan menganggap diri anda sendiri.

Kalau saya tanya, “bagaimana *sih* diri dan kepribadian anda?”

Dan jawaban anda itulah self-image anda. Cara anda menilai diri anda sendiri adalah self-image anda. Dan ini luar biasa pentingnya bagi anda dan impian anda. Jadi berpura-pura sebenarnya tujuan utamanya adalah membangun self-image yang sempurna. Inilah hal yang belum dimiliki Alindah pada bagian sebelumnya. Yakni self-image sebagai seorang novelis sukses. Self-Image Alindah selama ini adalah seorang gadis mahasiswa yang ingin menjadi penulis novel sukses.

Setelah memposisikan diri sebagai pribadi impian anda. Anda secara perlahan-lahan dan berkesinambungan membangun self-image anda sendiri. Ini tahap yang sangat penting dalam hal meraih impian anda, sebab berkaitan erat dengan semua hal-hal krusial dalm diri anda seperti keyakinan, kepribadian, karakter, kemampuan dan juga reputasi.

Membangun self-image sebagai pribadi impian anda, berarti anda bergerak maju selangkah lagi dari posisi anda saat ini. Setelah self-image anda terbentuk sempurna, anda tidak lagi berpura-pura, tapi itulah diri anda yang sebenarnya. Dan tak ada keraguan lagi. Tak ada hal yang bisa menghalangi anda lagi untuk mewujudkan impian anda. Satu hal yang mungkin menjadi sisa saat ini adalah, masalah waktu yang sepenuhnya adalah milik Tuhan. Ini bukan urusan anda lagi, ini urusan Tuhan.

Pada tahap ini, anda telah melakukan apa yang dikatakan oleh Martin Luther King, Jr. yakni "*Tugas saya hanyalah melakukan yang benar, sisanya berada di tangan Tuhan.*"

Jadi, mana yang lebih penting antara Self-image dan reputasi? Menurut anda?

Ok, mengapa saya katakan bahwa self-image berkaitan erat dengan keyakinan, kepribadian, karakter dan hal-hal krusial lainnya? Mari kita bedah bersama di bagian...

The Power of Self-Image

Anda sudah melakukan (*do*) hal yang benar. Biarkan Tuhan menentukan hasilnya. Ada sebuah pepatah yang sangat indah yang berbunyi "*I'll do the best, and God will take the rest!*" Pepatah inilah yang mungkin menggambarkan inti buku ini.

Tahukah anda apa tujuan kita berpura-pura memposisikan diri sebagai pribadi impian kita di awal? Ya, untuk membangun self-image yang sempurna. Kenapa harus self-image (citra diri)?

Sebab Self-Image andalah yang menentukan diri, karakter, identitas, kepribadian dan reputasi anda. Dan Self-Image yang sempurna akan mendulang 4 hal dalam diri anda. Yakni:

1. Self Positioning (Posisi diri)
2. Self Acceptance (Penerimaan diri)
3. Self Esteem (Penghormatan diri)
4. Self Confidence (Kepercayaan diri).

Mari kita simak satu per satu.

Self Positioning. Seperti yang kita bahas pada bagian sebelumnya bahwa self-positioning akan mengantarkan anda menuju apa yang anda inginkan. Persis seperti Yamaha atau Apple yang melakukan positioning untuk meraih keinginan mereka dan akhirnya benar-benar mendapatkannya.

Ketika anda berpura-pura (pretending) memposisikan diri anda sebagai pribadi impian anda, anda mungkin belum mendapatkan apa yang anda inginkan. Dan orang lain belum memandang anda sebagaimana yang anda inginkan. Artinya reputasi anda belum terbentuk dan belum berada di bawah kontrol anda.

Ketika anda masih berpura-pura, self-image anda (bagaimana anda memandang diri anda sendiri) masih berbeda dengan reputasi anda (bagaimana orang lain memandang anda).

Namun, ketika self-image anda telah terbentuk baik dan sempurna maka hal ini menjadi berbeda dan sangat menyenangkan.

Self-Image yang sempurna akan membangun self-positioning yang sempurna pula. Yakni ketika self-image anda telah berbanding lurus dengan reputasi anda. Mungkin tak akan sama sepenuhnya, namun yang pasti adalah 90% telah berbanding lurus. Jika self-image anda positif maka reputasi anda juga akan semakin positif.

Inilah saat ketika self-positioning anda mencapai puncak. Nah, apa akibatnya ketika self-positioning anda telah mencapai puncak? Akan muncul adanya Self-Acceptance (penerimaan diri) yang luar biasa.

Self Acceptance. Self-Acceptance (penerimaan diri) adalah dasar dari kesuksesan anda meraih impian. Inilah fase ketika anda mulai menerima diri anda apa adanya sekarang. Tak akan ada lagi rasa benci terhadap diri sendiri, tak ada lagi rasa penyesalan atas segala macam kekurangan-kekurangan anda dan tak ada lagi penghinaan dan pencelaan diri yang tragis.

Self-Image yang baik, akan mendulang Self Acceptance yang semakin baik pula. Sebab ketika anda memandang diri anda sebagai pribadi impian anda, pribadi yang anda inginkan, serta di dukung dengan reputasi yang baik dari orang lain, anda akan menerima dan menghargai diri anda sendiri dengan sangat baik.

Setidaknya, ada 2 (dua) hal yang menandai Self-Acceptance (penerimaan diri) yang baik:

1. Menerima diri apa adanya sekarang, dan
2. Memaafkan diri atas kesalahan dan kekurangan masa lalu.

Penerimaan diri ini, selanjutnya akan memupuk subur Self-Esteem (penghormatan diri).

Self-Esteem. Self Acceptance (penerimaan diri) yang baik akan menimbulkan Self-Esteem (penghormatan diri) yang tinggi. Anda akan mulai menghormati diri anda. Anda semakin menganggap diri anda berharga. Anda menghormati diri anda seperti halnya orang paling penting di dunia.

Self-Esteem ditandai dengan:

- Penghargaan diri yang tinggi
- Kecintaan diri yang baik

Sebab diri anda terhormat, anda akan menghargai dan mencintai diri anda sebagaimana anda mencitai Tuhan dan Orang tua anda. Namun tetap pastikan hal ini berada pada kadar yang tepat.

Pada tahap ini, anda telah hidup dengan bebas dan benar. Anda tak lagi hidup untuk citra, anda tak lagi hidup untuk orang lain. Tapi anda hidup untuk diri anda sendiri. Meski self-positioning anda telah berbanding lurus dengan self image anda, tentu masih akan ada segelintir orang yang tidak suka dengan anda.

Namun dengan self-esteem yang benar dan tinggi, hal ini tak akan menjadi masalah bagi anda. Sebab anda hidup untuk diri anda sendiri, bukan dengan apa yang dikatakan orang lain terhadap anda. Artinya adanya pengendalian diri yang sepenuhnya. Sehingga orang yang marah, sakit hati dan bahkan stress sebab terlalu mengambil hati perkataan tak menyenangkan orang lain terhadap dirinya jelas belum memiliki self-esteem (penghormatan diri) yang baik. Hal ini diamini oleh Dr. David J. Lieberman dalam bukunya *Make Peace With Anyone*.

Karena penghargaan dan cinta itu, kini anda mendapatkan Self Confidence (kepercayaan diri) yang kokoh.

Self Confidence. Kepercayaan diri yang kokoh dan tak tergoyahkan. Inilah yang dengan izin dan kuasa Tuhan, akan menjamin anda menuju puncak kesuksesan anda. Yang pasti bisa dijamin, tanpa Self Confidence ini mustahil anda mewujudkan impian anda. Ini kuncinya.

Anda tidak bisa mendapatkan self-confidence dengan seketika, tanpa membangun self-image yang sempurna.

"*Orang-orang menjadi begitu luar biasa ketika mereka mulai berpikir bahwa mereka bisa melakukan sesuatu. Saat mereka percaya pada diri mereka sendiri, mereka memiliki rahasia kesuksesan yang pertama.*"

-Norman Vincent Peale-

Law of Attraction dan Self-Image Pengungkit anda

Menurut hukum daya tarik atau *law of attraction*, pikiran kita adalah sebuah magnet yang akan menarik segala hal yang dipikirkannya dari semesta. Pikiran anda memiliki frekuensi tertentu, dan segala yang berada pada frekuensi pikiran anda, akan mendatangi anda.

Pikiran anda adalah sumber segalanya. Kita tidak perlu tahu persis bagaimana hukum daya tarik bekerja, namun yang pasti bahwa ini hukum alam yang berlaku bagi semua orang. Termasuk anda dan saya. Pikiran anda mewujudkan apa yang dipikirkannya.

"*Sekali anda mengambil keputusan,*
Alam semesta bersekongkol untuk mewujudkannya."
-Ralph Waldo Emerson-

Pikiran menarik pikiran-pikiran sejenis dari semesta. Winston Churchill mengatakan "*anda membentuk semesta anda sendiri saat anda memulainya.*" Apa yang anda pikirkan saat ini sedang membentuk masa depan anda.

Namun, menurut Rondha Byrne dalam bukunya yang fenomenal itu, The Secret, Kebanyakan orang justru lebih memikirkan apa yang tidak mereka inginkan daripada apa yang mereka inginkan. Sehingga yang mereka dapatkan adalah apa yang tidak mereka inginkan.

Nah, sudah tahu demikian sekarang kuncinya berada di tangan anda. Apa yang anda inginkan dalam kehidupan ini, apa yang ingin anda pikirkan, dan apa yang anda inginkan pikiran anda wujudkan untuk anda.

Di awali dengan berpura-pura (pretending) untuk memposisikan diri sebagai pribadi impian anda, mulai saat itulah anda memulai semesta anda sendiri. Meminjam istilah Winston Churchill di atas. Anda mulai membuat pikiran anda bekerja untuk anda. Bukannya bekerja melawan anda.

Anda punya impian. Dan anda membiarkan pikiran anda seolah-olah anda telah meraih impian tersebut. Maka *law of attraction* bekerja untuk anda. Pikiran anda menarik apa yang anda inginkan.

Ketika Self-image anda semakin baik, pikiran anda semakin fokus. Dan pikiran anda hanya tertuju pada satu hal, yakni impian anda. Dan ini membuat pikiran anda mewujudkannya jauh lebih cepat dan lebih mudah.

Inilah sebabnya mengapa membuat diri pantas untuk sukses, lebih penting dari pada bekerja keras mengejar kesuksesan. Anda adalah magnet terbesar dalam semesta. ***Kalau anda bisa menarik apa saja yang anda inginkan, mengapa anda merepotkan diri untuk mengejar-ngejarnya?***

Self-Image yang baik, jelas, dan kuat adalah cara asyik meraih impian. Semakin baik self-image anda, semakin baik posisi diri anda, reputasi anda, penghormatan diri anda, kepercayaan diri anda, berarti semakin baik dan banyak doa untuk anda mewujudkan impian anda. Sebab *Law of Attraction* adalah bahasa lain dari doa.

Bukankah ini cara asyik meraih mimpi?

"*Orang yang menginginkan impiannya menjadi kenyataan,*

harus menjaga diri agar tidak tertidur."

-Richard Wheeler-

Bab 4.

Mengeksekusi Mimpi

Jadi Pretending Power itu Adalah...

Ok, anda dari tadi mungkin telah gregetan untuk memulai melakukan pretending agar lebih cepat meraih mimpi anda. Tenang! Kita akan memulainya sekarang juga. Namun sebelumnya, mari kita kuatkan kembali pemahaman kita tentang pretending power ini agar lebih jelas dan lebih menarik.

Mendayakan Pretending Power dalam meraih impian berarti:

1. **Menjadi diri sendiri yang paling tepat dan positif**. Ketika anda mulai berpura-pura memposisikan diri sebagai pribadi impian anda, berarti anda sepenuhnya mengubah diri anda yang sekarang menjadi diri anda yang paling baik dan positif.
2. **Menentukan sikap**. Menjadi (be) pribadi impian anda, berarti menempatkan diri anda ditempat yang semestinya. Ini berarti mengambil tempat dan sudut pandang terbaik tentang segala hal. Akhirnya cara pandang dan sikap anda bereaksi pada apa yang terjadi, menjadi benar dan tepat.
3. **Memantaskan diri**. Sukses selalu masalah apakah seseorang itu pantas mendapatkannya atau tidak. Bukan masalah apakah ia bisa atau tidak. Memposisikan diri sebagai pribadi impian anda berarti membangun karakter yang diperlukan untuk meraih sukses itu. Dan ini berarti memantaskan diri.

4. **Hidup secara bebas dan merdeka**. Menjadi (be) pribadi impian anda, berarti anda hidup untuk diri anda sendiri. Fokus pikiran anda adalah impian anda. Sehingga anda tak hidup untuk sebuah citra. Anda hidup untuk diri sendiri. Ini berarti pengendalian diri dan keadaan yang sempurna. Sehingga bisa dikatakan "*I'm the master of my fate, i'm the captain of my soul.*" Persis seperti lirik lagu W.C. Hanley.
5. **Menjadi diri sendiri, bukan mejadi orang lain**. Sebab impian anda adalah milik anda sendiri, anda tak bisa menjadi orang lain ketika memposisikan diri sebagai impian anda.
6. **Doa untuk anda yang lebih banyak**. Semakin baik self-image dan reputasi anda, berarti semakin baik dan jelas posisi anda dalam pikiran lebih banyak orang. Anda mendapatkan kualitas dan kuantitas doa dalam hal ini.
7. **Cara Asyik Meraih Mimpi**. Dan semua point-point ini akhirnya berujung pada satu hal. Yakni cara asyik, mudah, cepat, pantas, terbaik meraih mimpi.

Inilah 7 hal yang menjadi point penting dari Pretending Power. Sudah jelas, Sekarang saatnya melakukan. Dan kita akan mulai dengan...

5M; Unsur-unsur Pretending yang Sempurna

Mulai melakukan pretending harus diawali dengan unsur-unsur yang membangun pretending yang sukses itu sendiri. Dalam hal ini ada lima hal yang saya sebut sebagai "5M" yang untuk membangun pretending yang sempurna.

1. **Mind: Pikiran**

   "M" yang pertama adalah *mind* atau pikiran. Jelas bahwa segalanya berada dan bersumber dari pikiran anda. Maka untuk membangun pretending yang kokoh, kita harus mulai dari pikiran.

   Memulai dari pikiran sederhananya adalah berpikir dengan pola pikir impian tersebut. Menjadi (*be*) yang diajarkan di metode sukses sebelumnya berarti mengubah pola pikir atau mindset sebagaimana mindset pribadi impian anda.

Selama cara berpikir anda masih belum didominasi dengan pola pikir pribadi impian anda, anda belum menjadi (*be*). Dan dengan demikian anda tentu tidak akan bisa melakukan (do) yang semestinya, sehingga mustahil bagi anda untuk memiliki (*have*).

Nah, bagaimana melakukan ini? Bagaimana membuat pola pikir kita sama seperti pola pikir pribadi impian kita?

a. Berusahalah untuk memahami impian anda dengan sebaik mungkin.
b. Dalam menghadapi sesuatu (apapun itu), tanyakan pada diri anda apa reaksi saya tentang hal ini jika saya telah meraih impian saya? Apakah reaksi saya saat ini sama dengan reaksi saya seandainya saya telah meraih impian saya?
c. Otosugesti. Ini adalah cara untuk memberikan imput yang positif kepada alam bawah sadar yang dilakukan dengan pengulangan-pengulangan imput. Dalam hal ini saya akan mengkombinasikan antara tekhnik otosugesti dengan self-hypnosis revolution yang diajarkan oleh seorang ahli Hypnoterapy yakni Forbes Robbins Blair. Tujuannya tak lain agar tekhnik otosugeti ini menjadi sangat menarik, mudah, simple, tak membutuhkan tenaga dan waktu extra.

Tekhnik Otosugesti dan Self-Hypnosis Revolution

Tahukah anda bahwa apapun yang kita temui dalam keseharian kita adalah sebuah sugesti? Dari mulai sebelum bangun pagi, jam weker anda berbunyi. Ini adalah bentuk sugesti. Bunyi jam weker tersebut mensugesti pikiran anda untuk bangun. Sebelum berangkat kerja atau kuliah anda harus sarapan terlebih dahulu, bentuk lain dari sugesti. Anda berangkat dengan mengendarai mobil adalah sugesti. Anda harus mengendara di jalur sebelah kiri, berhenti ketika lampu merah adalah bentuk sugesti.

Ketika sampai di kantor, segalanya adalah sugesti yang nyata. Bos anda memerintah hanyalah sebuah sugesti yang dibumbu sedikit penekanan.

Dan segala macam sugesti ini, akhirnya berujung pada pikiran anda. Bagaimana anda ingin menanggapi sugesti-sugesti tersebut. Inilah sebabnya mengapa orang bijak mengatakan "***bukan masalah apa yang terjadi pada anda, tapi bagaimana sikap anda terhadap apa yang terjadi tersebut***."

Jadi bagaimana melakukan otosugesti, agar bisa memposisikan pikiran kita sebagai pribadi impian kita?

Sangat sederhana! Kuncinya adalah asosiasikan segala sesuatu -sekecil apapun itu- yang anda lakukan sebagai sesuatu yang positif yang akan membantu anda untuk mewujudkan impian anda. Tekhnik ini akan mensugesti sekaligus menghipnotis diri anda untuk benar-benar menjadi (*be*) pribadi impian anda tersebut.

Inilah cara melakukannya.

1. Kenali apa yang ingin anda ubah dalam diri anda. Dalam hal ini anda akan menjadi pribadi impian anda. Misalnya saja Alinda ingin menjadi pribadi penulis.
2. Nyatakan hal itu dalam sebuah kalimat yang singkat dan jelas. Misalnya, "*(apa yang aku lakukan ini) untuk membentuk pribadiku sebagai penulis sukses*." Anda bisa memodifikasi kalimatnya sesuai selera dan keinginan anda.
3. Katakan kalimat-kalimat sugesti anda di atas ketika melakukan apapun dalam keseharian anda. Tak peduli sekecil apapun kelihatannya yang anda lakukan itu. Misalnya ketika anda mandi, nyatakan dalam hati "*Aku mandi untuk membersihkan diriku dan pribadiku dari hal negatif, sehingga dengan mudah aku membentuk pribadiku sebagai pribadi penulis*."
4. Ketika air mengalir pada sekujur tubuh anda, rasakan itu. Dan bayangkan segala emosi dan hal negatif ikut mengalir bersama air-air tersebut. Lihat ini dalam pikiran anda dan rasakan perasaan gembira dalam hati anda akibat kejadian ini.

5. Lakukan ini dalam hal atau kegiatan apapun yang sedang anda kerjakan. Atau jika terasa berat, tentukan 5 jenis kegiatan tertentu untuk melakukan hal ini. Dan lakukan sugesti diri ini setiap kali anda mengerjakan kelima pekerjaan tersebut. Jangan mengubah-ubah kelima pekerjaan tersebut. Misalnya pekerjaan yang anda tentukan adalah mandi, makan, tidur, berjalan, dan mendengarkan musik. Cukup kelima pekerjaan tersebut. Ini penting sebab yang pikiran anda butuhkan adalah **pengulangan**.

Nah, dalam melakukan otosugesti dan self-hypnosis revolution ini, ada beberapa point penting (kata kunci) yang ditekankan:

- ✓ Tujuan yang jelas dan satu. Artinya pribadi apa yang ingin anda bentuk.
- ✓ Kalimat sugesti yang singkat dan jelas.
- ✓ Perumpamaan (metafora) yang anda asosiasikan ketika melakukan pekerjaan tersebut. Dalam hal mandi di atas, metaforanya adalah "*Aku membersihkan diri dan pribadiku*." Ketika makan asosiasinya mungkin adalah "*Aku memberi energi bagi jiwaku dan pribadiku*."
- ✓ Emosi yang turut serta saat anda melakukannya. Ketika anda mandi, membayangkan ketika segala emosi dan hal negatif ikut mengalir bersama air dan terbuang dari tubuh anda adalah bagian yang teramat penting. Mengapa? Sebab alam bawah sadar lebih cenderung merespon sesuatu yang disertai dengan emosi.
- ✓ Pengulangan yang jelas. Inilah sebabnya mengapa anda perlu menentukan 5 kegiatan untuk melakukan sugesti diri. Pengulangan adalah hal yang penting. Kalimat sugesti anda, perasaan anda, dan kegiatan anda harus sama setiap anda melakukan otosugesti ini.

Membangun "mindset menjadi" ini memang tak bisa seketika. Segalanya tentu butuh proses, namun yang pasti, dengan cara berpura-pura seperti ini, proses itu akan terasa sangat asyik, mudah, dan menyenangkan.

Sekarang, mari kita lanjutkan pada 'M' yang kedua, yakni...

2. **Manner: Perbuatan**

Manner adalah sikap dan perbuatan. Unsur pretending yang kedua, untuk memposisikan diri anda sebagai pribadi impian anda adalah sikap dan reaksi anda menghadapi segala sesuatu.

Tindakan anda juga mengambil peran penting dalam law of attraction. Tindakan yang jelas dan baik akan semakin menguatkan fokus pikiran anda pada apa yang anda inginkan. Selama tindakan anda tersebut sesuai dengan pribadi impian anda.

Nah, berpura-puralah seolah-olah impian anda telah terwujud dan tunjukkan hal itu dengan menyesuaikan tindakan, sikap dan prilaku anda dengan pribadi impian anda.

Dalam bereaksi terhadap segala sesuatu, tanyakan pada diri anda, "*Apakah ini cara pribadi impian saya menghadapi hal ini?*" Atau dengan kata lain yang lebih sederhana, "*Kalau saya sudah sukses meraih impian saya, dan saya menghadapi masalah seperti ini, bagaimana reaksi saya?*"

Selanjutnya bereaksi dan bertindaklah sesuai dengan tindakan pribadi impian anda tersebut.

Semakin baik anda berpura-pura memposisikan diri sebagai pribadi impian anda dalam tindakan tindakan, sikap, reaksi, dan perbuatan maka semakin cepat impian anda menjadi kenyataan. Percayalah!

3. Mouth: Ucapan

Pernah mendengar, “ucapan adalah doa?” Ya, benar sekali. Ucapan anda adalah doa bagi anda. Maka mulai sekarang, ucapkanlah sesuatu yang baik yang mendukung anda untuk mewujudkan impian anda.

Mengapa ucapan adalah doa? Karena ucapan dan pikiran anda saling mendukung satu sama lain. Ucapan anda adalah input atau sugesti yang paling kuat untuk pikiran anda. Karena yang paling dekat dengan telinga anda adalah mulut anda sendiri, bukan mulut orang lain.

Percayalah ini berlaku bagi semua orang. Termasuk anda dan saya.

Jadi, bagaimana melakukan pretending dalam hal ucapan? Sama seperti unsur-unsur sebelumnya. Apa yang anda ucapkan harus menunjukkan citra sebagai pribadi impian anda.

Jadi, selum mengatakan sesuatu, tanyakan dalam diri anda apakah ini yang akan dikatakan oleh pribadi impian saya dalam menghadapi hal-hal seperti sekarang ini?

Setidaknya, dengan mengoptimalkan pretending pada ucapan anda anda akan:

- ✓ Mensugesti diri anda sesuai dengan impian anda
- ✓ Mendukung pembentukan self-image yang sempurna.
- ✓ Anda sepenuhnya mengontrol diri anda,
- ✓ Sehingga reputasi dan posisi diri anda sesuai dengan harapan anda.
- ✓ Berarti anda telah mengontrol persepsi orang lain terhadap anda.

4. Mood: Perasaan

Perasaan punya peran yang sangat penting dalam hal meraih impian. Menurut Mario Teguh perasaan menentukan penggunaan pikiran (*mind*) dan tindakan (*manner*).

Perasaan memang menjadi salah satu unsur yang sangat penting dalam hal pretending, positionong, dan self-image. Sebab yang menentukan keberhasilan unsur-unsur lainnya adalah perasaan anda.

Jika anda tak melibatkan perasaan dalam pretending anda, anda tak akan mendapatkan hasil apa-apa. Ingat bahwa anda sedang berpura-pura, sehingga yang menentukan kualitas kepura-puraan anda adalah dalamnya keterlibatan perasaan anda.

Anda tidak perlu menjadi siapa-siapa. Jadilah diri anda yang positif. Rasakan dalam hati betap indahnya menjadi positif. Dalam hukum daya tarik atau law of attraction perasaan anda adalah alat untuk mengetahui frekuensi pikiran anda, sehingga dengan mudahnya anda mengetahui apa yang sedang anda pikirkan dan kemudian mengubahnya.

Tanyakan bagaimana perasaan anda. Jika anda merasa baik, berarti frekuensi pikiran anda sedang berada pada hal yang tidak menguntungkan. Ganti seceptaknya saluran pikiran anda dengan hal-hal yang menyenangkan. Misalnya lagu favorit, kenangan masa lalu yang manis, melakukan hobi anda, dan segala hal yang menyenangkan lainnya.

Yang perlu kita tekankan dalam hal ini, bahwa perasaan anda adalah satu-satunya hal dalam diri anda yang murni. Maka ia tak bisa dipura-purakan. Sehingga penting untuk anda menjadi diri sendiri.

Nah, bagaimana melakukannya?

Sederhana sekali. Selain untuk mengetahui frekuensi pikiran tadi, yang perlu anda lakukan untuk mendukung keberhasilan unsur pretending anda adalah merasakan dengan sungguh-sungguh hal-hal yang positif yang anda lakukan terkait dengan pretending anda.

Ketika anda sedang menghadapi suatu masalah. Pikiran, ucapan, dan tidakan anda sedang berpura-pura menjadi pribadi impian anda untuk menghadapinya. Nah, yang perlu anda lakukan sehubungan dengan perasaan anda adalah menjaga perasaan anda pada hal-hal positif dari masalah anda tersebut.

Perasaan anda ketika itu, sangat penting perannya dalam keberhasilan anda menangani masalah ini. Dan akan berpengaruh besar pada self-image (citra diri) anda.

Rasakan hal-hal positif, jaga perasaan anda tetap bahagia.

5. Model: Penampilan

Anda hampir selesai. Kini tinggal satu lagi unsur pretending yang harus anda lakukan. Dan ini hal yang sangat penting untuk mendukung keberhasilan anda. Unsur terakhir adalah penampilan.

Tak bisa dipungkiri, pretending anda tak akan sempurna jika penampilan anda belum mendukungnya. Penampilan memiliki pengaruh besar dalam keberhasilan pretending anda.

Bentuklah pretending anda dengan sempurna. Dandani diri anda sebagaimana penampilan pribadi impian anda. Berpakaianlah seolah-olah anda telas benar-benar meraih impian anda.

Anda mungkin mengatakan bahwa kita tidak bisa menilai sebuah buku dari sampulnya. Namun ketahuilah bahwa salah satu hal yang paling banyak mempengaruhi sebuah buku menjadi best seller adalah sampulnya yang menarik.

Banyak buku yang kualitas isinya begitu baik namun sampulnya tidak begitu menarik, menjadikan buku ini tidak maksimal. Sebaliknya sebuah buku yang contentnya sama saja dengan yang lainnya, namun didesain dengan baik dari segi packaging, akan memberi pengaruh yang besar pada buku tersebut.

Perusahaan-perusahaan besar saat ini kini sedang berkonsentrasi pada packaging produknya masing-masing. Maka berikan packaging diri anda dengan sangat baik. Ingat bahwa anda ingin membentuk citra yang mendukung impian anda. Tampilkan itu dengan sangat jelas dari penampilan anda.

Ingat ini, penampilan anda membentuk kepercayaan diri anda. Jika kepercayaan diri anda membaik, anda akan melakukan segala sesuatu dengan cara terbaik sesuatu itu dilakukan. Ini dengan sendirinya akan membangun self-image dan reputasi yang sempurna.

Rapikan penampilan anda. Pastikan penampilan anda mencerminkan pribadi impian anda. Kenakan baju terbaik yang mampu anda beli, potong rambut anda serapi mungkin, dan rasakan kepercayaan diri anda melejit bagaikan roket.

Sampai Kapan Harus Begini?

Mungkin ini yang menjadi pertanyaan anda dari tadi. Sampai kapan harus berpura-pura? Jawabannya sederhana sekali Sampai anda tak perlu berpura-pura lagi. Ketika self-image anda terbentuk dengan sempurna. Ketika pribadi anda telah menjadi (*be*) pribadi impian anda. Artinya perubahan anda telah langgeng dan benar-benar menyerap dalam diri anda.

Menurut Anthony Robbins dalam bukunya Aweken the Giant Within, sebuah perubahan bisa bertahan langgeng dalam diri anda apabila anda:

1. Senantiasa menaikkan standar-standar hidup anda.
2. Menghilangkan keyakinan dan pandangan-pandangan yang membatasi.
3. Melakukannya dengan cara berbeda.

Dalam hal pretending, inipun berlaku. Agar usaha pretending (pura-pura) anda berhasil bertahan dalam diri anda, anda harus senantiasa menaikkan standar-standar hidup anda. Agar bisa menaikkan standar hidup, anda harus menghilangkan segala keyakinan dan pandangan-pandangan yang membatasi anda untuk maju. Seperti aku tidak bisa, itu tidak akan berhasil, ada hal buruk yang menghalanginya, dan segala anggapan-anggapan negatif lainnya.

Kemudian, agar anda bisa berhasil mencapai standar yang lebih tinggi dari sebelumnya lakukanlah dengan cara-cara dan pendekatan-pendekatan yang baru.

"*Jika anda ingin mendapatkan sesuatu*

yang belum pernah anda dapatkan sebelumnya,
anda harus melakukan sesuatu
yang belum pernah anda lakukan sebelumnya."

-Thomas Jefferson-

Kesalahan terbesar dalam anggapan mengenai usaha untuk meraih sukses adalah bahwa upaya kemajuan itu adalah investasi. Atau sesuatu yang dilakukan dengan penuh kerja keras diawal dan akan dinikmati dengan berleha-leha ketika telah berhasil mencapainya. Upaya kemajuan dan perubahan itu bukan investasi. Tapi itu adalah upaya perbaikan yang terus menerus dan berkesinambungan.

Jika anda tak berani menetapkan standar-standar yang lebih tinggi dalam hidup anda, anda tidak akan mengalami kemajuan. Orang bijak mengatakan tidak ada yang abadi kecuali perubahan itu sendiri.

Agar apa yang telah anda lakukan dalam pretending anda berhasil tertanam dan melekat dalam diri anda, tetapkanlah target yang jelas yang ingin anda capai. Berikan skala-skala prioritas mana yang perlu anda perbaiki lebih dahulu.

Mungkin dalam hal pretending ini, terlebih dahulu anda akan berfokus pada *Mind* (pikiran) anda. Setelah berhasil lakukan pada unsur-unsur yang lain. Setelah semuanya berhasil tingkatkanlah standar target anda. Dan lakukan hingga impian-impian anda mendatangi anda.

Namun perubahan dan kemajuan berkesinambungan tidak berarti bahwa anda harus menyesakkan pikiran anda dengan rentetan target-target masa depan yang begitu menyiksa. Anda cukup menjadi diri anda yang positif saat ini. Fokus anda hanyalah melakukan sesuatu dengan cara terbaik, asyik, menyenangkan, simple, mudah dan benar.

Setelah sesuatu berhasil anda lakukan dengan cara terbaik, maka tingkatkanlah diri anda dengan target yang lebih tinggi lagi pada sesuatu yang lainnya. Jangan ragu atau takut menetapkan standar-standar yang tinggi selama anda melakukannya dengan setahap demi setahap sesuai kemampuan anda yang sebenarnya.

Hilangkan semua keyakinan yang membatasi anda. Percayalah anda bisa melakukannya. Jikapun ternyata tidak, yakinlah akan selalu ada orang-orang yang mendukung dan membantu anda. Dan yang paling penting selalu ada Tuhan yang ingin membantu anda.

Maka agar berhasil dalam pretending:

1. Lakukan sekarang. Memang selalu ada waktu yang tepat untuk mengubah dan melakukan sesuatu. Tapi kalau bisa membuat waktu itu menjadi sekarang, mengapa tidak. Lakukan sekarang!
2. Ingat bahwa anda bertanggung jawab pada diri anda. Sepenuhnya berada ditangan anda. Takdir anda ada di tangan anda.
3. Yakinlah bahwa sesuatu dalam diri anda harus berubah. Bukan karena ia bisa berubah. Bukan karena ia seharusnya berubah. Tapi ia harus berubah.
4. Yakinlah bahwa sumber perubahan itu adalah diri anda. Anda harus membuatnya berubah. Bukan dengan menunggu orang lain mengubahnya untuk anda. Bukan dengan menunggu keadaan menjadi lebih baik dulu.
5. Dan percayalah anda bisa mengubahnya. Anda pasti bisa!

"*Kita harus menjadi perubahan yang kita inginkan.*"

-Mahatma Gandhi-

Gunakan Kuasa Anda Sekarang Agar Berhasil

Anda sudah sampai pada ujung perjalanan menyelami segala panduan untuk "menjadi" (be) pribadi impian anda. Kini saatnya anda "melakukan" (do) sesuatu untuk "memiliki" (have) apa yang anda inginkan.

Bagian terakhir ini saya hanya ingin mengingatkan anda, akan

kemampuan anda yang luar biasa yang akan membantu anda mewujudkan impian anda. Apa itu? Itulah kuasa keputusan anda.

Tahukah anda apa kekuatan terbesar kita sebagai manusia? Ya, betul sekali. Kebebasan kita untuk memilih dan memutuskan apa yang ingin kita lakukan, apa yang ingin kita dapatkan, apa yang ingin kita makan malam ini, dengan siapa kita ingin pergi berolahraga. Kita punya kebebasan untuk memutuskan sesuatu dalam hidup kita.

Stephen Covey, penulis buku motivasi *best seller New York Times, The 7 Habit of Highly Effective People* mengatakan adanya 4 anugerah istimewa yang diberikan khusus bagi manusia. Yakni pikiran, imajinasi, naluri, dan kebebasan bertindak.

Dayakan kekuatan keputusan anda saat ini. Tidak ada yang bisa menghalangi anda. Bahkan ketika anda memutuskan sesuatu, alam semesta bersekongkol untuk menwujudkannya untuk anda. Itu kata tokoh idola saya Ralph Waldo Emerson.

Putuskan sekarang!

"*Perjalanan seribu mil dimulai dengan satu langkah pertama.*"

-Konfusius-

Bab Akhir

"*Lakukan semua kebaikan yang dapat anda lakukan,*
dengan kemampuan anda, dengan cara yang anda bisa, di segala tempat, setiap saat,
kepada semua orang, selama anda bisa."

-Samuel Wesley-

Kesimpulan

Kesuksesan adalah milik semua orang. Termasuk anda dan saya. Dan sejak ribuan tahun yang lalu, selalu ada tokoh besar yang menginspirasi orang-orang untuk mengejar kesuksesan mereka masing-masing. Buddha, Nabi Daud, Konfusius, Yesus, Abraham Lincoln, Napoleon Bonaparte, Nabi Muhammad, Umar Bin Khattab, Hellen Keller, Andrew Carnegie, Brian Tracy dll.

Semua tokoh itu telah memberi jalan dan metode sukses mereka kepada jutaan orang di seluruh dunia. Yang uniknya selalu saja sama, meski dengan bahasa dan versi masing-masing.

Inti dari semua ajaran agama, filsafat, teorio-teori sukses yang ada di dunia adalah kita menjadi apa yang kita pikirkan secara dominan. Apa yang terjadi pada diri kita adalah buah dari apa yang kita pikirkan selama ini.

Dari sana lahirlah istilah-istilah seperti hukum daya tarik-menarik (law of attraction), hukum pikiran, hukum energi, hukum sebab-akibat, dan lain-lain. Semuanya mengatakan inti kekuatan pikiran.

Karena itulah, jika seseorang ingin mewujudkan impiannya menjadi kenyataan selalu dimulai dengan pikiran. Untuk itulah metode-metode seperti NLP, Hypnosis, Ericsonian, pengkondisian pikiran lahir untuk membantu manusia mewujudkan impian-impian besarnya.

Begitupun **The Power of Pretending**, ada untuk menunjukkan cara melakukan sesuatu untuk meraih mimpi dengan lebih asyik, menarik, sederhana, mudah dan cepat untuk dilakukan. Pretending power sepenuhnya mendayakan kekuatan pikiran. Membuatnya bekerja untuk kita dan bukannya bekerja melawan kita.

Pretending power (berpura-pura) bukanlah mengajarkan anda untuk berbohong, menjadi orang lain, atau bersikap salah. Namun ini cara mengkondisikan dominasi pikiran anda pada apa yang anda impikan.

Mengkondisikan dan memposisikannya seolah-olah anda telah benar-benar meraihnya. Dan dengan demikian membuatnya mewujudkan impian tersebut untuk anda dengan caranya sendiri.

Pretending power membuat bagaimana anda berbicara, berpikir, berpakaian, berperasaan, dan bereaksi sepenuhnya mencerminkan sikap pribadi yang anda impikan.

Ketika fenomena magnet bumi yang menarik mobil menggemparkan masyarakat beberapa bulan terakhir, banyak yang terkagum-kagum. Padahal sebenarnya magnet terbesar dalam semesta adalah manusia. Diri anda.

Anda adala magnet terkuat dan terbesar dalam semesta. Anda menarik segala hal yang anda pikirkan dan inginkan dalam kehidupan ini dari semesta. **Kalau anda bisa menarik apa yang anda inginkan, mengapa bersusah-susah mengejarnya?**

Saran & Kritik

Seperti sebuah magnet yang menarik benda sejenisnya untuk menyempurnakan dirinya, pikiran manusia juga demikian. Dan demikian pula dengan buku ini. Sebagai karya yang sangat jauh dari kesempurnaan, buku ini sangat membutuhkan masukan-masukan dan kritik dari pembaca sekalian. Demi perbaikan dan penyempurnaan lebih lanjut.

Kritik dan saran anda kini menjadi satu-satunya hal yang berharga yang dibutuhkan untuk membuat buku ini lebih baik dan membantu lebih banyak orang-orang yang punya mimpi untuk mengeksekusi mimpi mereka.

Kami siap menampung segala bentuk kritik dan masukan anda melalui:

- **Blog www.ReferensiSukses.Com**
- **Facebook Page Referensi Sukses.Com**
- **Twitter @EdwardRhidwan**
- Atau e-mail kami melalui **admin@referensisukses.com**

Terima Kasih!

Subscribe dan Berlangganan Update

Kunjungi **Blog Referensi Sukses.Com** untuk informasi, artikel motivasi dan kumpulan buku-buku motivasi lain yang bisa anda download secara gratis.

Agar tak ketinggalan update terbaru buku-buku dan artikel-artikel motivasi dan pengembangan diri kami, anda bisa berlangganan melalui RSS dengan mengklik link:

 http://feeds.feedburner.com/ReferensiSukses

Atau berlangganan dan mendapatkan update terbaru langsung ke email anda dengan mengklik link berikut:

 http://feedburner.google.com/fb/a/mailverify?uri=ReferensiSukses

Setelah berlangganan anda akan menjadi member prioritas kami dan kami akan mengirimkan anda apapun update terbaru kami langsung ke email atau feed reader anda. Anda tak akan ketinggalan update terbaru kami, tanpa perlu membuka lagi blog atau situs kami. Ayo hemat biaya dan waktu akses internet anda dengan menjadi VIP member kami. 100% GRATIS!!!

Tentang Penulis

Edward Rhidwan

- **Edward Rhidwan**, adalah seorang blogger dan penulis dibidang motivasi dan pengembangan diri untuk anak muda dan pemula. Selama 3 tahun terakhir telah aktif di dunia blogging dan kepenulisan dan telah menulis diberbagai media online. Lahir di Makassar dan kini Berdomisili di Yogyakarta dan tercatat sebagai mahasiswa di salah satu institute di yogyakarta dengan konsentrasi di bidang aviation management.

Referensi Sukses.Com

- **Referensi Sukses.Com** adalah blog tentang motivasi dan pengembangan diri untuk anak muda dan pemula. Berisi artikel-artikel motivasi, pengembangan diri, psikologi, kepemimpinan dan kesuksesan. Juga terdapat informasi mengenai buku-buku motivasi dan pengembangan diri yang direkomendasikan untuk menjadi referensi menuju kesuksesan. Selain itu, anda bisa mendapatkan koleksi buku-buku motivasi versi digital (ebook) yang bisa didownload secara gratis.

Share with Friends!!!

Jika anda merasa buku ini bermanfaat, bantu kami menyampaikannya kepada lebih banyak teman dan sahabat yang punya Impian yang besar dan ingin mengeksekusi impian-impian mereka.

Anda bisa membantu kami dengan:

- ✓ Mengirimkan buku ini melalui email/facebook/twitter atau media lain kepada teman-teman dan kerabat anda. Agar mereka juga membaca dan merasakan manfaat buku ini.
- ✓ Memberi tahu rekan atau sahabat anda tempat mendownload buku ini agar mereka bisa mendownload sendiri buku ini dan koleksi buku-buku motivasi lainnya di www.ReferensiSukses.com.
- ✓ Memberikan secara gratis sebagai nilai tambah di blog anda untuk didownload oleh pengunjung-pengunjung setia blog anda.
- ✓ Memberikannya sebagai bonus berkualitas terhadap produk-produk utama anda agar lebih *valueable*.

- ✓ Atau, menyampaikan kritik, saran dan masukan anda untuk penyempurnaan dan perbaikan buku ini agar lebih baik bagi pembaca-pembaca ke depannya.
- ✓ Dan berbagai cara-cara perbaikan dan berbagi lainnya.

Salam Sukses!

Edward Rhidwan

www.ReferensiSukses.com

`

P.S. Kunjungi Blog Kami dan dapatkan artikel dan tips-tips pengembangan diri terbaru di: